

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi karakteristik responden sebagai besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 255 responden (71,2%), berada pada kategori usia <20 tahun sebanyak 198 responden (55,3%), memiliki berat badan 35-50 kg sebanyak 178 responden (49,7%), memiliki tinggi badan 151-160 cm sebanyak 195 responden (54,5%), memiliki berat badan tidak normal sebanyak 191 responden (53,4%), dan tidak tinggal bersama keluarga sebanyak 259 responden (72,3%). Responden paling banyak berasal dari Jurusan Agroteknologi sebanyak 58 responden (16,2%).
2. Tidak terdapat hubungan jenis kelamin dengan citra diri pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman dengan  $p\ value = 0,145$
3. Tidak terdapat hubungan usia dengan citra diri pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman dengan  $p\ value = 0,083$
4. Terdapat hubungan IMT dengan citra diri pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman dengan  $p\ value = 0,032$
5. Terdapat hubungan tempat tinggal dengan citra diri pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman dengan  $p\ value = 0,042$
6. Terdapat hubungan penggunaan media sosial Instagram dengan citra diri pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman dengan  $p\ value = 0,000$
7. Terdapat hubungan peran keluarga dengan citra diri pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman dengan  $p\ value = 0,000$
8. Terdapat hubungan peran teman sebaya dengan citra diri pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman dengan  $p\ value = 0,000$
9. Faktor yang berpengaruh terhadap citra diri pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman adalah penggunaan media sosial Instagram ( $p\ value = 0,000$ ; OR = 3,453), peran keluarga ( $p\ value = 0,010$ ; OR = 1,909), dan peran teman sebaya ( $p\ value = 0,009$ ; OR = 1,926). Variabel yang paling berpengaruh terhadap citra diri pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman adalah penggunaan media sosial Instagram.

## B. Saran

### 1. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman

Mahasiswa diharapkan mampu menggunakan media sosial secara bijak dan memaksimalkan manfaat yang bisa diperoleh. Mahasiswa juga diharapkan mampu memilah lingkungan yang baik agar tidak terpengaruh oleh hal-hal buruk yang dapat mengganggu citra diri. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat mensyukuri apa pun kondisi diri, tidak berfokus pada standar ideal yang ada di masyarakat, dan tidak membandingkan diri dengan orang lain. Mahasiswa sebaiknya mampu mencintai dan menghargai diri sendiri serta tetap menjaga, merawat, dan mengembangkan diri agar menjadi individu yang lebih baik.

### 2. Bagi Universitas Jenderal Soedirman

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi tentang pengaruh faktor sosiokultural terhadap citra diri pada mahasiswa serta dapat menjadi referensi untuk membuat program edukasi terkait pengenalan citra diri, pentingnya memiliki citra diri positif sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih mencintai dan mengembangkan diri menjadi pribadi yang berkualitas baik. Program dapat dilakukan dengan menambahkan materi tentang citra diri pada masa PKKMB dengan mengundang narasumber yang kompeten di bidangnya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih luas lagi pada aspek-aspek yang belum dianalisis, seperti perbedaan citra diri pada jenis kelamin dan kategori usia lain (anak-anak, dewasa, atau pun lansia), jenis konten yang dilihat dan fungsi penggunaan Instagram oleh pengguna, penerimaan diri, harga diri, keterbukaan diri, komunikasi, akademik, internet dan media sosial lain, serta aspek-aspek lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap citra diri.